

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2013 Dalam Perspektif Rasio CAMELS” ini adalah hasil penelitian pustaka untuk menjawab tiga pertanyaan: bagaimana penerapan rasio CAMELS pada Bank Syariah Mandiri periode 2011-2013?, bagaimana predikat tingkat kesehatan Bank Syariah Mandiri pada periode 2011-2013 menurut rasio CAMELS? dan bagaimana dampak penerapan rasio CAMELS terhadap tingkat kesehatan Bank Syariah Mandiri periode 2011-2013?

Untuk menjawab pertanyaan diatas, maka dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan studi dokumen. Data penelitian dihimpun melalui berkas-berkas, mengumpulkan data yang didasarkan atas literatur, laporan atau publikasi yang ada berdasarkan penelitian-penelitian lain yang sesuai dan dianalisis dengan metode *deskriptif* analisis dengan menggunakan pola pikir *induktif-deduktif*. Selanjutnya, rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah adalah rasio CAMELS. Rasio CAMELS terdiri dari Aspek *capital* yang menggunakan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*), aspek *asset* yang menggunakan rasio KAP (Kualitas Aktiva Produktif), aspek *management* yang menggunakan NPM (*Net Profit Margin*), aspek *earning* yang menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*) dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), aspek *liquidity* yang menggunakan rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*), aspek *sensitivity* yang menggunakan rasio MR (*Margin Risk*).

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada Bank Syariah Mandiri periode 2011-2013. Aspek permodalan berada pada kondisi sangat sehat dengan nilai CAR tahun 2011 sebesar 14,57%, tahun 2012 sebesar 13,82%, tahun 2013 sebesar 14,10%, aspek aset berada pada kondisi sehat dengan nilai KAP tahun 2011 sebesar 2,44%, tahun 2012 sebesar 3,00%, tahun 2013 sebesar 4,14%, aspek manajemen berada pada kondisi sangat sehat dengan nilai NPM tahun 2011 sebesar 11,35%, tahun 2012 sebesar 13,83%, tahun 2013 sebesar 9,82%, aspek rentabilitas berada pada kondisi sangat sehat dengan nilai ROA tahun 2011 sebesar 1,56%, tahun 2012 sebesar 2,06%, tahun 2013 sebesar 1,40%, sedangkan nilai BOPO tahun 2011 sebesar 47,62%, tahun 2012 sebesar 47,92%, tahun 2013 sebesar 55,08%, aspek likuiditas berada pada kondisi cukup sehat dengan nilai FDR tahun 2011 sebesar 86,18%, tahun 2012 sebesar 94,40%, tahun 2013 sebesar 89,37%, dan aspek sensitivitas berada pada kondisi sangat sehat dengan nilai MR tahun 2011 sebesar 29,81%, tahun 2012 sebesar 22,32%, tahun 2013 sebesar 19,92%.

Peneliti mengharapkan Bank Syariah Mandiri dapat mempertahankan semua aspek keuangan secara proporsional, karena aspek keuangan sangat penting dalam menjaga kesehatan bank dari berbagai resiko yang ada.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Bank, Rasio CAMELS, Bank Syariah Mandiri